BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.[31] Penelitian dilakukan untuk menggambarkan temuan penggunaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment* pada praktikum Fisika Dasar II apa adanya seperti saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan statistik deskriptif maupun analisis secara kualitatif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti.[32] Statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik, meliputi penyajian data-data yang terkait dengan hasil penilaian kinerja praktikum, data angket dan rubrik kinerja praktikum. Sedangkan analisis secara kualitatif digunakan untuk memberi deskripsi berupa kata-kata terhadap hasil penelitian.

---

[31]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

[32]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tadris Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Walisongo Semarang, selama 1 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret- 15 April 2012. Selama penelitian ini dilakukan empat kali praktikum.

C. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini adalah penilaian kinerja mahasiswa pada praktikum Fisika Dasar II. Dengan subjek penelitian Mahasiswa semester II Tadris Fisika tahun 2012 yang hanya terdiri dari satu kelas yaitu kelas TF-2 yang sedang mengambil mata kuliah praktikum Fisika Dasar II. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugiyono, teknik ini mengambil sample sumber data berdasarkan pada pertimbangan tertentu.[33] Alasan pemilihan Mahasiswa semester II, salah satunya karena sedang mendapatkan mata kuliah praktikum Fisika Dasar II (Fisdas II), hal ini berhubungan dengan fokus penelitian tentang penilaian kinerja praktikum yang dilakukan dengan teknik *self assessment.* Daftar mahasiswa Tadris Fisika semester II tahun 2011/2012 yang mengikuti Praktikum Fisika Dasar II tercantum pada Lampiran 28.

---

[33]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 218.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan penilaian kinerja praktikum dengan teknik *self assessment* pada praktikum Fisika Dasar II. Adapun fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi;

1. Kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam melakukan *self assessment*.
2. Hasil penilaian dengan teknik *self assessment*.
3. Refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yang diteliti, maka dipilih beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.[34] Angket ini akan diberikan kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Angket digunakan untuk mengungkap tanggapan mahasiswa terhadap penilaian kinerja praktikum dengan teknik *self assessment* meliputi

[34]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219.

pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan *self assessment*, refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment*, serta tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan hasil *self assessment*.

Pada penelitian ini menggunakan angket *checklist* yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan jawaban "Ya" atau "Tidak". Angket ini menggunakan skala Guttman "ya-tidak" karena ingin mendapatkan jawaban yang tegas.[35] Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1. Hasil dari angket ini selanjutnya digunakan sebagai data primer yang akan dianalisis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada Lampiran 16.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Angket

Indikator	**Nomor Item**
A. Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan *self assessment*	
- Pengetahuan mahasiswa terhadap tujuan *self assessment*	A.1
- Antusiasme terhadap pelaksanaan *self assessment*	A.2
- Pemahaman terhadap kriteria penilaian	A.3
- Pemahaman terhadap teknis penilaian	A.4
- Pemahaman terhadap indikator penilaian	A.5

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 96.

Indikator	Nomor Item
- Kelengkapan dalam mengisi lembar penilaian - Ketepatan waktu dalam melaksanakan praktikum dan penilaian	A.6 A.7
B. Refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment* - Mengetahui kemampuan dirinya - Mengetahui kekurangan dirinya - Dorongan untuk lebih aktif - Motivasi terhadap kedisiplinan - Kecenderungan dalam menilai diri - Persiapan sebelum praktikum - Setuju dengan pelaksanaan *self assessment* - Keseriusan melakukan *self assessment* - Kenyamanan melakukan *self assessment* - Objektivitas dalam menilai - Kemandirian melakukan *self assessment*	 B.1 B.2 B.3 B.4 B.5 B.6 B.7 B.8 B.9 B.10 B.11
C. Pemanfaatan hasil *self assessment* - Sebagai penilaian *formatif* - Sebagai penilaian *sumatif* - Memberi masukan terhadap kegiatan pembelajaran - Sebagai diagnosis untuk mengetahui kemajuan siswa - Untuk menyeleksi mahasiswa - Sebagai dasar bimbingan konseling - Sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum	 C.1 C.2 C.3 C.4 C.5 C.6 C.7

b. Rubrik Penilaian Kinerja

Rubrik *(scoring rubrics)* merupakan kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan kualitas kinerja peserta didik.[36] Dengan menggunakan kriteria (rubrik) ini dapat memudahkan dalam proses penilaian, serta penilaian yang sifatnya subjektif dapat diminimalkan. Penelitian ini menggunakan rubrik berisi indikator-indikator penilaian yang mencakup persiapan dan proses praktikum. Selanjutnya rubrik inilah yang digunakan untuk penilaian kinerja dengan *self assessment* dan digunakan untuk penilaian oleh *observer* sebagai pembanding.

Dalam pembuatan rubrik penilaian kinerja ini, dilakukan beberapa tahapan:

1) Menentukan aspek penilaian

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan garis besar aspek yang dinilai. Rubrik penilaian kinerja praktikum ini terdiri dari tiga aspek yang dinilai yaitu aspek persiapan, pelaksanaan/proses, dan kegiatan akhir (hasil). Pada masing-masing aspek diberi bobot skor yang berbeda:

- Aspek persiapan dengan bobot 20%,
- Aspek proses percobaan dengan bobot 40%,

[36]Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 477.

- Aspek kegiatan akhir dengan bobot 40%.[37]

2) Menentukan indikator kemampuan

Setiap aspek yang dinilai tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator kemampuan yang akan dinilai. Pada penelitian ini dikembangkan tiga aspek kinerja dengan 20 kriteria kemampuan (indikator) yang dapat ditunjukkan pada Tabel 3.2

Untuk lebih lengkapnya, aspek yang dinilai dan indikator setiap aspek dapat dilihat pada Lampiran 1. tentang kisi-kisi rubrik penilaian kinerja, serta penjelasan masing-masing indikator secara umum terdapat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Rubrik dan Indikator Penilaian

Aspek	**Jumlah Indikator**
A. Persiapan (Pendahuluan)	4
B. Proses percobaan	10
C. Kegiatan akhir	6

[37]Eddy Purnomo, "Asesmen Pembelajaran Materi Pendidikan Dan Latihan Profesional Guru (PLPG)", hlm. 38-39, dalam *http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/files/2013/07/Modul-Assesmen-PLPG-2012-Final.docx*, diakses pada 08 Maret 2012.

3) Pengembangan *draft* rubrik

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *draft* rubrik berdasarkan aspek yang dinilai dan indikator pada masing-masing aspek. *Draft* rubrik ini dapat dilihat pada Lampiran 3.

4) Pengembangan panduan pensekoran

Pendoman pemberian skor ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya salah penafsiran pada masing-masing gradasi indikator kemampuan. Tujuannya agar memberikan panduan yang jelas serta deskripsi yang konkrit untuk setiap kategori kemampuan. Skor yang diberikan untuk masing-masing indikator menggunakan skala 1-5 yang dijabarkan pada panduan penskoran penilaian kinerja praktikum Fisika Dasar II yang dapat dilihat pada Lampiran 5.

5) Telaah rubrik penilaian oleh dosen dan asisten laboran

Draft dan panduan pensekoran penilaian kinerja yang telah dibuat belum bisa langsung digunakan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. [38] Pada tahapan ini, *draft* dan panduan pensekoran ditelaah oleh tim ahli yang terdiri dari dosen dan asisten laboran. Bentuk format

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 125.

telaah rubrik penilaian kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

6) Revisi *draft* rubrik;

Setelah dilakukan telaah rubrik oleh tim dosen dan asisten laboran, maka pada tahapan ini dilakukan revisi terhadap rubrik yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian dan masukan yang diperoleh. Rubrik penilaian kinerja praktikum yang telah selesai direvisi dapat dilihat pada Lampiran 10.

c. Format Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode untuk memperoleh data yang dilaksanakan secara lisan (tanya jawab) dengan narasumber.[39] Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian, wawancara yang dilakukan akan dibimbing oleh sejumlah pertanyaan yang telah disusun dalam format wawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa untuk memberikan respon terkait pelaksanaan *self assessment*. Hasil wawancara ini selanjutnya digunakan dalam pembahasan data penelitian sebagai data sekunder. Adapun format wawancara yang digunakan terdiri dari 10 item pertanyaan (Lampiran 20).

[39]Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 216.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[40] Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data identitas dosen dan mahasiswa, serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian.

e. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.[41] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tak berstruktur, di mana observasi yang dilakukan tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian faktual yang terjadi selama pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment*. Catatan ini selanjutnya juga digunakan sebagai data sekunder.

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* hlm. 240.

[41] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm. 30.

Pengumpulan data yang diperlukan, instrumen yang digunakan beserta sumber untuk memperoleh datanya terangkum dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Data, Sumber Data dan Instrumen

Data yang dicari	Sumber Data	Instrumen
Profil Mahasiswa dan Dosen	Dokumen/arsip perkuliahan	Dokumentasi
Profil hasil *self - assessment* mahasiswa	Pengisian rubrik penilaian kinerja saat praktikum (oleh Mahasiswa)	Rubrik *self-assessment*
Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam penilaian kinerja dengan teknik *self-assessment*	Pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self-assessment* (oleh Mahasiswa)	Angket
		Wawancara
Tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan *self-assessment*	Refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment* (oleh Mahasiswa)	Angket
		Wawancara
Fakta-fakta dan informasi lapangan dalam pelaksanaan *self assessment*	Pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self-assessment* (oleh Mahasiswa)	Observasi
		Angket
		Wawancara

2. Analisis Instrumen Penelitian

a. Angket

Dalam setiap penelitian harus menggunakan alat ukur yang sudah terstandar, yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Angket yang baik harus memiliki validitas yang tinggi. Validitas

berhubungan dengan kemampuan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas instrumen dapat dihitung menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan sebutan rumus korelasi *product moment,* rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya responden

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujikan valid.[42]

Angket yang diujikan awalnya terdiri dari 40 item pertanyaan sebagaimana pada Lampiran 11. Kemudian dari 40 item pertanyaan yang diujikan, sebanyak 25 item dinyatakan valid dan sisanya 15 item tidak valid yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini. Untuk perhitungan validitas angket dapat dilihat pada Lampiran 14.

[42] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm.72

Tabel 3.4. Hasil uji validitas angket

Kriteria	Nomor Item	Banyak Item	Status
Valid	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	25 item	Digunakan
Tidak valid	2, 4, 7, 11, 15, 16, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34.	15 item	Tidak digunakan
	Jumlah	40 item	

Item pertanyaan yang dinyatakan valid ini selanjutnya direvisi atas bimbingan dosen pembimbing, kemudian dikembangkan sebagaimana ditunjukkan Lampiran 16.

b. Analisis (Telaah) Rubrik Penilaian Kinerja

Rubrik penilaian kinerja sebelum dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis rubrik ini dilakukan oleh tim ahli yaitu dosen dan asisten laboran.

Analisis rubrik menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Terdapat tiga kriteria yang dianalisis yaitu konten**,** konstruksi dan bahasa, yang kemudian dijabarkan menjadi 12 item yang dapat dilihat pada Tabel 3.5. Secara lengkap bentuk format telaah rubrik penilaian kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Telaah Rubrik

Aspek yang ditelaah	Jumlah Indikator
a. Konten	5 item
b. Konstruksi	3 item
c. Bahasa	4 item
Jumlah	12 item

Pemberian skor pada masing-masing item menggunakan skala 1-5 dengan penjelasannya sebagai berikut:

1) Skor 5 : Sangat baik, diberikan jika rubrik tersebut sangat relevan dengan item indikator yang ditelaah.
2) Skor 4 : Baik, diberikan jika rubrik tersebut sesuai dengan item indikator yang ditelaah.
3) Skor 3 : Cukup, diberikan jika rubrik tersebut cukup relevan dengan item indikator yang ditelaah.
4) Skor 2 : Kurang, diberikan jika rubrik tersebut kurang relevan dengan item indikator yang ditelaah.
5) Skor 1 : Sangat kurang, diberikan jika rubrik tersebut tidak relevan dengan item indikator yang ditelaah.

Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian hasil analisis rubrik, berdasarkan kriteria pada tabel 3.6:

Tabel 3.6. Rumus Penentuan Kriteria Penilaian[43]

No.	Kriteria	Rumus
1.	Sangat Baik	$X > \bar{X}_i + 1{,}8\ x\ Sb_i$
2.	Baik	$\bar{X}_i + 0{,}6\ x\ Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1{,}8\ x\ Sb_i$
3.	Cukup	$\bar{X}_i - 0{,}6\ x\ Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0{,}6\ x\ Sb_i$
4.	Kurang	$\bar{X}_i - 1{,}8\ x\ Sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0{,}6\ x\ Sb_i$
5.	Sangat kurang	$X \leq \bar{X}_i - 1{,}8\ x\ Sb_i$

Keterangan:

$\bar{X}_i$ = (rerata ideal)

= ½ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Sb_i = (simpangan baku ideal)

= 1/6 (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

X = Skor empiris

Dengan skor maksimum ideal = 5, dan skor maksimum ideal = 1, maka diperoleh kriteria seperti pada Tabel 3.7. sebagai berikut:

Tabel 3.7. Pemberian Kriteria Nilai

No.	Kriteria	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	$X > 4{,}2$
2.	Baik	$3{,}4 < X \leq 4{,}2$
3.	Cukup	$2{,}6 < X \leq 3{,}4$
4.	Kurang	$1{,}8 < X \leq 2{,}6$
5.	Sangat kurang	$X \leq 1{,}8$

[43] Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hlm. 238.

Adapun hasil telaah terhadap rubrik penilaian kinerja sebagai berikut:

a) Oleh Ahli (Dosen) yaitu **Alwiyah Nurhayati, M. Si** dan **Arsini, M.Sc**, menilai bahwa rubrik yang dikembangkan sudah **sangat baik** karena rata-rata nilai yang diberikan adalah **4,54**. Terdapat catatan dari Bu Arsini yaitu pada indikator perlu ditambahkan menjaga kebersihan laboratorium. Hasil telaah oleh tim dosen dapat dilihat pada Lampiran 9.

b) Oleh Asisten Laboran yaitu **Ulul Albab (083611029)** dan **Sheila Rully A. (083611040),** menilai bahwa rubrik yang dikembangkan sudah **baik**, dengan rata-rata nilai yang diberikan adalah **3,83**. Tanpa disertai dengan catatan. Hasil telaah oleh asisten laboran dapat dilihat pada Lampiran 8.

F. Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan berikut ini:

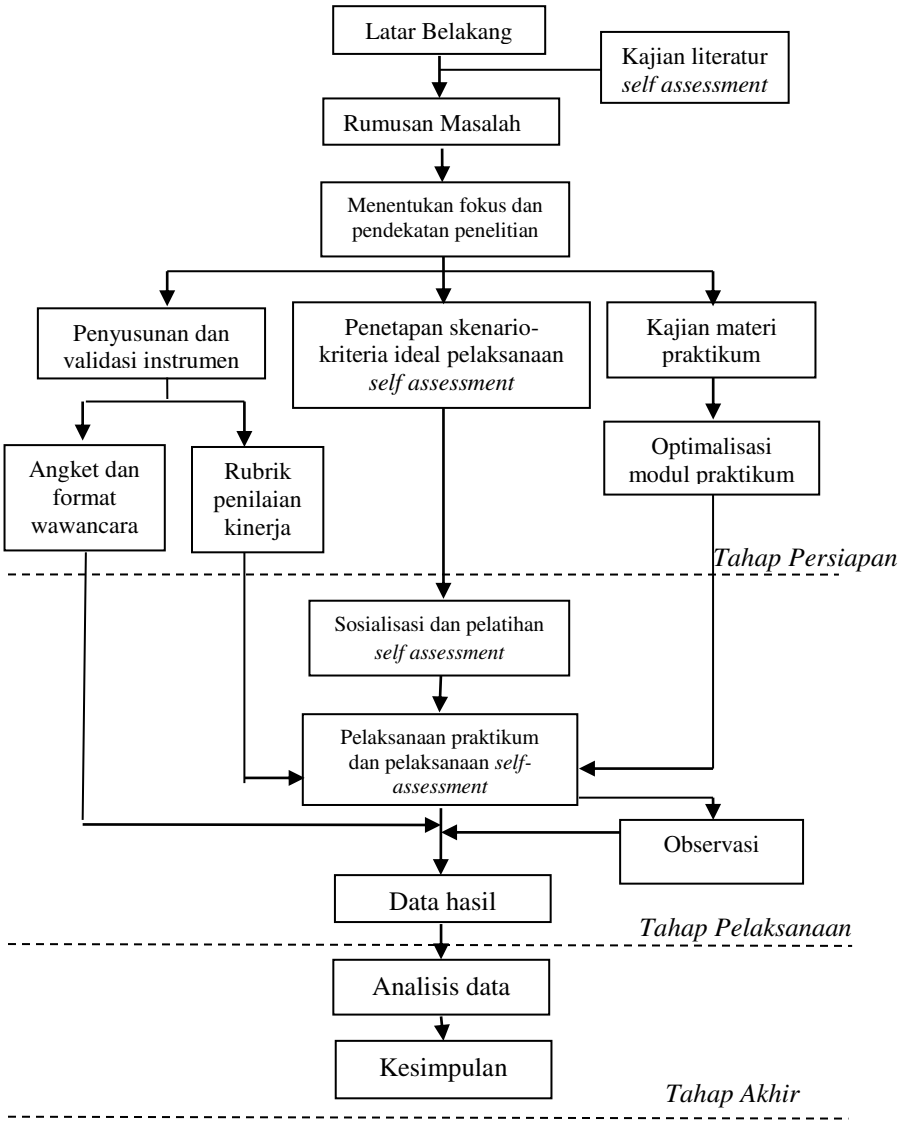

Gambar 3.1. Alur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan:

a. Melakukan studi pendahuluan

Langkah pertama dalam penelitian ini, melakukan observasi dan wawancara secara informal mengenai sistem penilaian kinerja praktikum. Kemudian melakukan identifikasi masalah dan menetapkan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang diharapkan.

b. Melakukan kajian pustaka

Kajian pustaka dilakukan dalam menggali informasi mengenai bentuk-bentuk penilaian serta kajian terhadap *self assessment*.

c. Mengkaji materi praktikum Fisika Dasar II

Pada tahap ini dilakukan pengkajian materi praktikum Fisika Dasar II kemudian melakukan optimalisasi modul praktikum melalui perbaikan jika diperlukan. Dari hasil kajian dan konsultasi dengan Dosen pengampu mata kuliah Praktikum Fisika Dasar II, modul sudah layak dan baik untuk digunakan dalam praktikum. Akhirnya diputuskan bahwa materi praktikum Fisika Dasar II yang digunakan dalam pengambilan data penilaian kinerja adalah job praktikum; pemantulan, lensa tipis, seri-paralel resistor dan seri-paralel kapasitor.

d. Identifikasi skenario pelaksanaan *self assessment*

Penetapan skenario diharapkan agar pelaksanaan *self-assessment* dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Skenario pelaksanaan *self assessment* meliputi: sosialisasi pelaksanaan *self assessment* (penjelasan teknis pelaksanaan penilaian, penjelasan kriteria/indikator penilaian) dan pelaksanaan *self assessment*. Adapun skenario ini diadaptasi dari berbagai kajian literatur pada Bab II.

e. Mengidentifikasi aspek kinerja dan indikator penilaian dalam praktikum.

f. Pembuatan rubrik

Rubrik penilaian kinerja mahasiswa disusun berdasarkan indikator yang telah diidentifikasi. Rubrik inilah yang disiapkan untuk penilaian secara *self assessment*.

g. Pembuatan angket dan pedoman wawancara berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kinerja secara *self-assessment*.

h. Melakukan pengujian instrumen penelitian dan perbaikan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi dan pelatihan *self assessment* pra-praktikum.

Pada tahap ini mahasiswa diberikan penjelasan mengenai *self assessment*, bagaimana teknis pelaksanaannya, serta penjelasan kriteria dan indikator penilaian.

b. Pelaksanaan praktikum.

Pada tahapan ini mahasiswa melaksanakan praktikum sesuai dengan job praktikum berdasarkan kelompok.

c. Pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self-assessment*.

Pada tahap ini mahasiswa melakukan penilaian kinerja diri dengan teknik *self assessment* dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja yang telah disiapkan.

d. Mengobservasi pelaksanaan *self assessment* dan membuat catatan lapangan.

e. Pengumpulan data melalui angket mahasiswa.

f. Melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa.

3. Tahap Akhir

a. Pengolahan data hasil penelitian

b. Analisis dan pembahasan data penelitian

c. Pembuatan laporan dan kesimpulan

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan ataupun instrumen yang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain.[44] Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Data Hasil Angket Mahasiswa
   a. Melakukan pengorganisasian, pengecekan, maupun pengoreksian data.
   b. Mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan pada angket.
   c. Mentabulasikan data angket penilaian kinerja.
   d. Menganalisis data penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif.
2. Data Rubrik Penilaian Kinerja dengan Teknik *Self Assessment*
   a. Melakukan pengorganisasian, pengecekan, maupun pengoreksian data.
   b. Mentabulasikan hasil penilaian oleh mahasiswa
   c. Melakukan analisis deskriptif kualitatif
3. Data Hasil Wawancara
   a. Menyalin transkip hasil wawancara
   b. Menganalisis hasil wawancara secara deskriptif untuk membandingkan jawaban yang telah diperoleh melalui observasi.
   c. Membuat kesimpulan dari hasil wawancara.

---

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* hlm. 244.